

Hamalik Oemar Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan

Problem Based Learning yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat sasaran. Dikatakan tepat sasaran karena model pembelajaran ini langsung menitik pada permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dengan pendekatan ini, maka anak didik diajak langsung untuk terlibat dalam kondisi real sosiologis yang terjadi di tengah-tengah lingkungan mereka. Dengan demikian melatih pula rasa kepedulian anak didik untuk mengetahui persoalan-persoalan yang terjadi dan terlibat langsung dalam memberikan solusi-solusi atas permasalahan tersebut secara kontekstual.

Buku berjudul Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 ini merupakan buku bunga rampai dari beberapa tema, topik, dan judul yang sudah dikumpulkan. Di antaranya meliputi Konsep Pembelajaran Daring, Kompetensi Pedagogik Pembelajaran Daring Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0, Teknologi Pembelajaran Daring Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0, Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pencanaan Pembelajaran Daring, Model Dan Metode Pembelajaran Daring, Asesmen pembelajaran daring di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, dan Validitas Penilaian Daring melalui Project Based Assesment.

Era global yang dicirikan persaingan bebas dengan berlatar pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, pada satu sisi merupakan suatu tantangan bagi kehidupan masa depan, namun pada sisi yang lain juga merupakan harapan dan sekaligus ancaman bagi seluruh bangsa yang tidak siap menghadapinya. Agar bisa survive dalam menapaki era ini, prasyarat mutlak yang harus dipenuhi adalah kemampuan berkompetensi dengan bekal keunggulan kompetitif. Upaya peningkatan sumber daya manusia kemudian menjadi wacana yang mendesak untuk direalisasikan.

Buku dengan judul Teori – Teori Belajar merupakan buku ajar yang disusun sebagai media pembelajaran, sumber referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: 1) Hakikat Belajar, 2) Jenis-Jenis Dan Prinsip Belajar, 3) Asas-Asas Pembelajaran, 4) Masalah-Masalah Belajar, 5) Ruang Lingkup Teori Belajar, 6) Urgensi Teori Belajar, 7) Teori Behavioristik, 8) Teori Kognitif, 9) Teori Konstruktivistik, 10) Teori Sosiokultural, 11) Teori Kecerdasan Ganda (Multiple Intelligences), 12) Teori Humanistik, 13) Teori Belajar Pemrosesan Informasi, 14) Teori Belajar Neuroscience, 15) Motivasi Belajar, 16) Gaya Belajar

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan hakekat manusia seutuhnya sesuai dengan kodrat kemanusiaannya. Dari sini bisa dipahami bahwa pendidikan menjadi penting baik bagi masa depan peserta didik itu sendiri, maupun bagi masa depan peradaban manusia secara keseluruhan. Sehingga wajar jika sejak awal kedatangannya, Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pentingnya pendidikan ini. Oleh karena itu, proses pendidikan harus didesain dan dikelola dengan baik agar tujuan pendidikan tersebut bisa tercapai. Artinya agar pendidikan berjalan dengan baik harus dimulai dari perencanaan yang baik hingga pengawasan yang baik, tak terkecuali peserta didik harus dikelola dengan baik pula. Dari sinilah kemudian lahir disiplin ilmu Manajemen Peserta Didik. Sebagai bagian dari disiplin manajemen pendidikan, manajemen peserta didik dipahami sebagai keseluruhan proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Buku fieldstudy dalam geografi disusun agar pelaksanaan fieldstudy sesuai dengan tujuan pelaksanaan. Buku ini berisi tentang pengertian dan lingkup fieldstudy, faktor-faktor yang mempengaruhi fieldstudy, pelaksanaan fieldstudy geografi di perguruan tinggi dan penilaian fieldstudy. Selain kajian teoritis, dalam buku ini juga dikemukakan beberapa data empiris terkait pelaksanaan fieldstudy.

Interaksi merupakan unsur terpenting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Tanpa interaksi, kehidupan sosial tidak akan berjalan dengan baik. Bertemunya satu individu dengan yang lain secara fisik belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pada dasarnya, belajar merupakan unsur yang terkandung dalam interaksi. Jika seseorang melakukan interaksi maka dengan sendirinya mereka akan belajar hal baru yang berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Prestasi belajar diartikan sebagai hasil positif yang diraih oleh individu atau kelompok setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran. Hasil ini sering dikonotasikan sebagai pencapaian kompetensi dengan suatu mata pelajaran tertentu yang ditandai dengan pencapaian kompetensi pada bidang yang ditekuni. Oleh karena itu, interaksi dalam belajar perlu diperhatikan pendidik untuk memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menunjang prestasi peserta didik.

Journal Indragiri merupakan jurnal yang berbasis OJS (Open Journal System) yang diterbitkan oleh PT. INDRAGIRI DOT COM. Jurnal ini terbit 4 bulan sekali, menengahkan isu-isu seputar pendidikan umum.

Jurnal Penelitian "Dwija Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 35 Volume keenam ini memuat tujuh belas hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan sungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Drama merupakan kesenian yang banyak digemari oleh banyak orang. Untuk bisa menjwai peran drama, seseorang perlu mempelajari teori-teori tentang drama yang akan diaplikasikan dalam apresiasi drama. Buku ini mencoba memberikan gambaran tentang hakikat drama, klasifikasi drama, sejarah perkembangan drama, apresiasi drama, penggerak drama di Indonesia, problematik pembelajaran drama sekaligus menawarkan alternatif pemecahannya, teknik berperan (akting), serta teknik penyutradaraan. Buku ini hadir dengan teori-teori yang membantu seseorang untuk memahami drama dengan lebih mendalam baik dari sisi teori maupun praktiknya.

Interaksi merupakan unsur terpenting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Tanpa interaksi, kehidupan sosial tidak akan berjalan dengan baik, kelompok sosial ataupun sistem sosial. Bertemunya individu dengan individu lainnya secara fisik belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Sedangkan belajar merupakan unsur yang terkandung didalam interaksi karena secara tidak langsung, ketika seseorang melakukan interaksi maka dengan sendirinya dia akan belajar sesuatu yang baru yang akan mempengaruhi bagi kehidupan sehari-harinya. Pendidikan dan manusia,

diakui atau tidak antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Hal ini dapat dipahami dari UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hadirnya buku Prestasi Belajar yang ditulis oleh Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah merupakan salah satu karya yang akan bermanfaat dan membantu para pendidik untuk melakukan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dunia pendidikan sudah saatnya dapat memetik manfaat dari perkembangan tel *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Manajemen Pembelajaran PENULIS: Luluk Indarti, M.Pd.I Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-7821-74-8 Terbit : April 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Manajemen diperlukan dalam proses pendidikan. Pembelajaran juga memerlukan manajemen dengan harapan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Buku ini mengupas bagaimana pembelajaran itu bermula, dari awal hingga akhir, dari pengertian, konsep, model, metode hingga pada evaluasi. Hadirnya buku manajemen pembelajaran ini diharapkan memberikan manfaat kepada dunia pendidikan, khususnya bagi para pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan membawa keberkahan www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0 ini merupakan buku yang dihadirkan guna menjawab tantangan pendidikan agama Islam yang secara sadar sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0 sehingga dalam menyikapi hal tersebut penulis mencoba menelaah secara sistematis terkait kebijakan pendidikan agama Islam di Indonesia dengan demikian dapat dianalisa kelemahan dan kekuatannya serta dapat menghasilkan corak dan solusi terhadap pendidikan agama Islam era 4.0 tersebut. Penghimpunan buku ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang sedang studi mata kuliah Kebijakan Pendidikan. Selebihnya buku ini juga bertujuan untuk membantu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai calon guru serta bahan bacaan para dosen yang mengampu mata kuliah tersebut. Harapan penulis semoga buku ini dapat menjadi blueprint bagi para guru, dosen dan mahasiswa sebagai calon-calon guru masa depan yang membawa tugas mulia yakni mengajar, mendidik, dan di dalamnya termasuk penilaian serta pengabdian.

“Belajar TIK dengan Jigsaw” merupakan salah satu pemecahan terhadap kendala yang dihadapi penulis dalam melaksanakan pembelajaran. Model Jigsaw digunakan dalam proses pembelajaran dengan mengaktifkan seluruh siswa berperan sesuai tugasnya masing-masing. Monograf ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif panduan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar ataupun pemecahan masalah saat pembelajaran sehingga model ini dapat digunakan dengan mudah kepada siswa.

Buku ini sengaja disusun untuk calon para guru yakni mahasiswa lembaga pendidikan guru khususnya sekolah dasar serta bagi para guru agar memiliki keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Mengapa dengan IPA? Karena salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA memiliki karakteristik yang unik dan tidak sama dengan mata pelajaran yang lain. Sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan strategi yang jitu beberapa hal di antaranya strategi direct instruction (pembelajaran langsung), Strategi question student have, strategi cooperative learning, strategi discovery learning serta media dalam mengajar yang disesuaikan dengan mata pelajaran IPA khususnya di sekolah dasar (SD). Diharapkan buku ini memberi kontribusi bagi keprofesionalan para guru sekolah dasar yang masih jauh dari yang diharapkan dari segi kompetensinya, karena hal tersebut merupakan yang terjadi di Indonesia secara kuantitas dan kualitas tenaga profesional masih sangat kurang.

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku setiap individu yang dapat dibentuk dari pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh. Perubahan perilaku setiap individu juga berbeda, selain bertambahnya ilmu pengetahuan, perubahan lainnya dapat terlihat dari cara individu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, minat terhadap sesuatu, sikap, dan kepercayaan diri. Proses belajar bertujuan untuk memberikan perubahan perilaku individu ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian dengan mendapatkan ilmu pengetahuan diharapkan tiap individu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kognitifnya dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya dapat menumbuhkan dan menerapkan konsep keterampilan jasmani maupun rohani dengan matang sehingga munculnya perubahan psikomotorik, juga dapat membentuk sikap individu mengarahkan untuk berpikir kepada hal yang positif agar memunculkan perubahan afektif pada individu. Dalam hal ini, terdapat beberapa urutan bentuk belajar sebagai tahap belajar yang hirarkis, artinya semua bentuk belajar berjenjang dan bersyarat, dimana bentuk belajar yang satu menjadi dasar untuk bentuk belajar berikutnya. Sehingga bentuk belajar yang satu harus terlebih dahulu dapat dikuasai oleh individu sebelum beralih ke bentuk belajar yang lain. Kemudian, terdapat prinsip-prinsip dalam belajar, meskipun memiliki beberapa perbedaan, tetapi arah dari prinsip belajar yang telah dijelaskan menuju kepada tujuan yang sama. Tujuan yang dimaksud adalah agar mempermudah individu dalam belajar, mendapatkan ilmu dan memahaminya dengan mudah sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dengan baik. Selain itu, terdapat beberapa teori yang penting untuk dipahami dalam belajar dan pembelajaran, seperti teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivistik, teori belajar konstruktivistik, teori humanistik, teori sibernetik, teori belajar revolusi sosio kultural, dan teori belajar kecerdasan majemuk (multiple intelligences). Semua teori ini akan dibahas secara rinci dan mendalam dalam buku ini. Semoga bermanfaat untuk pembaca.

PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN METODE DISCOVERY PENULIS: DILLA DESVI YOLANDA, S.Pd Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-7953-54-8 Terbit : April 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Matematika merupakan ilmu universal yang memegang peranan penting dalam perkembangan teknologi, sains dan pengembangan daya pikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Pentingnya peranan matematika menjadikan pelajaran matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah bahkan sampai pada perguruan tinggi. Tidak hanya itu, di kehidupan sehari-hari pun kita sering berhubungan dengan matematika. Mengingat peranan matematika yang sangat penting seharusnya matematika menjadi pelajaran yang diminati dan disenangi oleh siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran matematika di sekolah seharusnya berjalan dengan baik dan menyenangkan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Sejalan dengan tujuan pendidikan matematika tersebut maka pemahaman konsep matematika merupakan bagian penting pada pelajaran matematika. Salah satu metode pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan pemahaman konsep adalah metode discovery. Metode pembelajaran discovery adalah metode mengajar yang mengatur sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Penemuan yang dimaksud disini adalah penemuan bermakna sehingga pemahaman konsep siswa akan lebih meningkat. Salah satu kelebihan metode discovery yaitu siswa memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya. Sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

The 1th Seminar and Workshop for Education, Social Science, Art and Humanities (SEWORD FRESSH#1)-2019 has been held on April 27, 2019 in Universitas Sebelas Maret in Surakarta, Indonesia. SEWORD FRESSH#1-2019 is a conference to promote scientific information interchange between researchers, students, and practitioners, who are working all around the world in the field of education, social science, arts, and humanities to a common forum.

PENILAIAN Penilaian adalah hasil akhir dari proses pembelajaran yang selalu ditunggu-tunggu oleh peserta didik dan digunakan guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Sebagai seorang pendidik dalam memberikan penilaian kepada peserta didik, tidak terlepas dari standar dan pedoman penilaian yang ada. Ada tiga aspek penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek psikomotor. Buku ini akan memberikan informasi lengkap seputar penilaian.

Tujuan pembuatan buku mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran” agar dapat digunakan oleh pihak terkait sebagai acuan dan juga untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Materi dalam buku ini disusun secara sistematis dan berdasarkan metode-metode yang ada, agar mudah dipahami sehingga dapat menambah wawasan pemikiran para pembaca. Buku ini membahas perencanaan pembelajaran, sehingga pembaca mengetahui cara-cara membuat silabus pembelajaran dengan baik, bagaimana menganalisis kurikulum sampai dengan penyusunan alat evaluasi hasil serta evaluasi perencanaan pembelajaran. Buku ini membahas tentang: Bab 1 Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran Bab 2 Silabus Pembelajaran Bab 3 Analisis Kurikulum Bab 5 Pemilihan Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bab 6 Penyusunan Langkah-Langkah Pembelajaran Bab 7 Penentuan Media dan Sumber Belajar Bab 8 Penyusunan Alat Penilaian Bab 9 Penyusunan Alat Penilaian Proses Bab 10 Penyusunan Alat Evaluasi Hasil Bab 11 Evaluasi Perencanaan Pembelajaran

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa serta mayoritas penduduk di Indonesia adalah beragama Islam. Namun pendidikan agama (juga Pendidikan Agama Islam) di lembaga pendidikan umum termasuk pada Perguruan Tinggi Umum belum terdapat posisi yang diharapkan oleh sebagian kalangan. Hal ini terutama dalam sistem pembelajarannya, legitimasi dari lingkungan kampus, dan porsi jam mata kuliahnya. Walaupun tak dipungkiri adakala ditemui fasilitas dan berbagai kegiatan keagamaan Islam di kampus PTU. Misalnya tersedianya Masjid, laboratorium PAI, buku bernuansa agama Islam, ekstrakurikuler (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang bernuansa Islam, dan diadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian. Ataupun bentuk kegiatan ilmiah dan formal yang bernuansa Islam, salah satu contohnya diadakan pembekalan keagamaan bagi mahasiswa baru saat dilaksanakan proses orientasi (OSPEK).

Buku ini terdiri dari empat bab, yang menjelaskan tentang Konsep Micro Teaching hingga ke Pengembangan Pembelajaran dan Konsep RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Penulis menyesuaikan buku ini dengan kebutuhan dan knowledge mahasiswa, dimana mahasiswalah yang akan menjadi tujuan utama dari pembuatan buku ini, dimana dengan adanya buku ini mahasiswa memiliki bekal yang kuat dan matang dalam mengajar di depan kelas ketika menjadi guru yang sesungguhnya kelak, hal ini dilihat dari mempersiapkan media pembelajaran, penguasaan materi, dan menghadapi seorang peserta didik dengan cara yang baik dan benar.

Penulis : Sudjatmiko, S.Pd. Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 90 Halaman ISBN : 978-623-68720-0-0 blurb : Pada buku ini diuraikan secara luas mengenai pengertian metode tutor sebaya (peer tutor) dan cara mempersiapkannya. Pada buku ini juga diuraikan mengenai pengertian gambar teknik dan pembelajarannya di SMK. Dan tidak lupa, pada buku ini diuraikan mengenai penerapan metode tutor sebaya (peer tutor) dalam pembelajaran gambar teknik di SMK. Buku ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi pembaca, khususnya guru, untuk dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Mencermati potret dualisme pendidikan di Indonesia saat ini antara lembaga pendidikan Islam dan umum. Pesantren sebagai penyelenggara pendidikan Islam semakin menancapkan eksistensinya dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. Sebagian besar pesantren bertransformasi dari sistem pengelolaan tradisional ke arah modern dalam aspek manajerial, kepemimpinan maupun kurikulum. Sebagai penyelenggara pendidikan yang aktif beroperasi selama 24 jam tentunya menghadirkan berbagai macam problematik. Untuk itu pimpinan pesantren harus memiliki kepekaan dalam hal mengelola konflik. Salah satu strategi dalam pengelolaan konflik adalah faktor komunikasi. Komunikasi yang efektif berperan signifikan dalam resolusi konflik yang terjadi hingga pada akhirnya organisasi mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pencapaian visi dalam ilmu manajemen dikenal dengan efektivitas. Melalui penerbitan buku ini, para praktisi pendidikan -pengelola pesantren- dapat menanamkan sikap kompetitif santri di era disrupsi saat ini. Buku ini juga menawarkan teori-teori, konsep efektivitas organisasi, serta penerapan dalam organisasi. Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan – Komunikasi - Konflik Organisasi ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Syukur Alhamdulillah kepada Tuhan YME atas lindungan dan rahmat-Nya karena para penulis dari berbagai Perguruan Tinggi kembali mampu menyelesaikan naskah kolaborasi dengan Judul “Teori dan Inovasi Pendidikan”. Yang melatarbelakangi penerbit mengadakan kegiatan Menulis Kolaborasi adalah untuk membiasakan Dosen menulis sesuai dengan rumpun keilmuannya. Buku dengan judul Teori dan Inovasi Pendidikan merupakan buku ajar yang disusun sebagai media pembelajaran, sumber referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: 1) Konsep Dasar Pendidikan, 2) Hakikat Manusia Dan Pengembangannya, 3) Hakikat Pendidikan, 4) Teori-Teori Pendidikan, 5) Pendidikan Sebagai Sistem, 6) Sistem Pendidikan Nasional, 7) Landasan Pendidikan, 8) Konsep Guru Sebagai Profesi, 9) Permasalahan Pendidikan, 10) Inovasi Dalam Pendidikan, 11) Pendidikan Karakter.

Buku ini memaparkan mengenai Definisi Kurikulum dan Konsep Kurikulum, Prinsip Dasar dan Faktor-Faktor Pengembangan Kurikulum, Pendekatan Pengembangan Kurikulum, Organisasi Kurikulum, Model-Model Pengembangan Kurikulum, Prosedur Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia, Evaluasi Kurikulum serta Pengembangan Kurikulum 2013.

Judul : Kado Untuk Guru Profesional Penulis : Dr. Rasto, M.Pd Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 178 Halaman ISBN : 978-623-6872-59-8 SINOPSIS Pendidik profesional adalah guru yang tidak hanya merasa puas dengan keterampilan yang telah dimiliki. Seorang guru sebagai tenaga profesional hendaknya mengernbangkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik. Seorang guru yang melaksanakan pengembangan diri dari kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan lainnya. disamping akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang guru juga mendapat penghargaan angka kredit yang dapat diperhitungkan untuk perkembangan kariernya. Buku ini berisi tentang kumpulan artikel-jurnal, Best Practice, artikel dan opini dalam bidang pendidikan, yang merupakan kumpulan hasil penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian disertasi dan kolaborasi penelitian dengan mahasiswa yang pernah dilakukan penulis dan sudah dimuat di jurnal yang ber- ISSN. Kemudian ada juga Best Practice dan artikel yang diikuti lombakan dalam berbagai kegiatan dan sudah dibukukan dan ber-ISBN serta opini yang sudah dimuat web nasional bertema tentang pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Buku ini juga bisa dijadikan buku referensi dan inspirasi tentang pembuatan PTK, Artikel Jurnal, Best Practice, Artikel dan Opini. Baik dibaca untuk semua kalangan pelajar, mahasiswa, guru dan masyarakat umum. Semoga buku ini menjadi ladang pahala bagi penulisnya, Amin.

Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistemSEWORD FRESSH 2019Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts,

and Humanities, SEWORD FRESSH 2019, April 27 2019, Surakarta, Central Java, IndonesiaEuropean Alliance for Innovation

Desentralisasi pendidikan merupakan salah satu model pengelolaan pendidikan yang menjadikan sekolah sebagai proses pengambilan keputusan dan sebagai salah satu upaya memperbaiki kualitas pendidikan serta sumber daya manusia (SDM) human resources. Konsep otonomi pendidikan mengandung pengertian yang sangat luas, yakni mencakup filosofi, tujuan, format, dan isi pendidikan serta manajemen pendidikan itu sendiri. Sejak digulirkan peraturan perundang-undangan tentang otonomi daerah, otomatis berdampak langsung terhadap tata pengelolaan pendidikan. Eksistensi lembaga pendidikan memaksa untuk dikelola secara lebih mandiri yang dibangun melalui pola pemberdayaan mandiri. Arah kebijakan ini menuntut penyelenggara pendidikan supaya berpikir kreatif, inovatif, dan progresif untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun Jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik.

Buku ini merupakan gambaran umum mengenai teori belajar, khususnya belajar bahasa, baik bahasa pertama, kedua, juga bahasa asing. Semoga dengan kehadiran buku ini turut serta mempunyai andil dalam pembelajaran bahasa. Tidak banyak buku yang secara sengaja dan secara mendalam membahas teori-teori belajar bahasa yang pernah berkembang, dari tradisional sampai pada perkembangan yang paling mutakhir. Di sini, kami mencoba memadukan apa yang telah ada sebelumnya, tanpa mengurangi isi ataupun muatan yang memang secara spesifik harus ada, pengetahuan tentang teori.

Proses pembelajaran pendidikan IPS di jenjang persekolahan selama ini, sebagian besar, masih bersifat konvensional, belum banyak yang melakukan pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang bersifat kontekstual. Model pembelajaran kontekstual ditandai dengan adanya orientasi pada kebutuhan dan minat anak, memperhatikan masalah-masalah sosial, lebih mengedepankan keterampilan berpikir dari pada ingatan atau hafalan, keterampilan inkuiri atau menyelidiki, meneliti dan menyelesaikan masalah, pembelajaran kooperatif, serta pembelajaran yang berbasis pemanfaatan lingkungan alam sekitar atau sains teknologi dan masyarakat. Guru masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional, kurang mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru tidak mengembangkan berbagai pendekatan modern yang mampu mengembangkan wawasan berpikir dan penyelesaian masalah yang memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif, giat, dan menyenangkan. Atas dasar itulah penulis dalam buku ini berusaha menyajikan model-model pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi para guru, mulai dari model pembelajaran simulasi, pendekatan berbasis masalah, model pembelajaran kooperatif, pendekatan pembelajaran kontekstual, model inkuiri, sampai model pembelajaran terpadu. Semuanya disajikan secara detail berikut contoh dan implementasinya. Oleh karena itu, buku ini sangat penting dan bermanfaat bagi para guru, mahasiswa, serta para pemerhati dan praktisi pendidikan, terutama pendidikan di jenjang Sekolah Dasar. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Jurnal Pendidikan EMPIRISME Edisi Desember 2017

Buku ini menguraikan secara ringkas dan memadai tentang pengertian, perkembangan, landasan teoretis, ciri-ciri, fungsi, peran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. kajian ragam, taksonomi dan hierarki, komponen, karakteristik dan model dalam media. Selanjutnya dikaji media pembelajaran yang tengah menjadi tren pada saat ini berupa media komik pembelajaran, modul, media audio pembelajaran, video pembelajaran, media pembelajaran berbasis komputer, multimedia dalam pembelajaran, model pembelajaran berbasis WEB (e-learning) dan WEBLOG Buku persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Adapun maksud dan tujuan penulisan dan penyusunan karya ini adalah untuk memberikan referensi dan suplemen tambahan bagi pegiat bahasa Arab untuk berinovasi dan berimprovisasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di era industri digital 4.0 saat ini memerlukan orientasi baru dengan mengusung tiga literasi baru: (1) literasi data, (2) literasi teknologi, dan (3) literasi manusia. Selain itu, pembelajaran 4.0 memiliki 9 tren yang menuntut pembelajaran bisa dilaksanakan secara terbuka dan jarak jauh. Untuk itulah, buku ini disusun untuk membekali para pegiat bahasa Arab baik secara teoritis maupun praktis dalam merancang pembelajaran terbuka dan jarak jauh dengan konsep e-learning berbasis moodle agar pembelajaran dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun tak terbatas ruang dan waktu.

Buku ini terdiri dari sembilan pembahasan, yaitu pertama Metode Pembelajaran, kedua Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, ketiga Metode Ceramah Pada Masa Pandemi Covid-19, keempat Metode Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19, kelima Metode Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19, keenam Metode Based Learning Pada Masa Pandemi Covid-19, ketujuh Metode Discovery Pada Masa Pandemi Covid-19, kedelapan Metode Hafalan Pada Masa Pandemi Covid-19, dan kesembilan Metode Mind Mapping Pada Masa Pandemi Covid-19. Sesuai dengan tema yang diusung, hampir semua naskah masih bersifat normatif dan berada dalam aspek tatanan konseptual. Hal ini dapat dimaklumi karena memang kendala yang paling sering ditemukan dalam metode pembelajaran di masa pandemi adalah menghadirkan dimensi baru yang inovatif dalam wilayah garapan pengkajiannya. Meskipun demikian secara keseluruhan tulisan tersebut dapat dinikmati oleh pembaca sebagai referensi yang bisa didiskusikan kembali kapanpun.

[Copyright: 531c0274389fb9d95001af0c3f441927](https://doi.org/10.531c0274389fb9d95001af0c3f441927)